

**Bahasa Prokem pada Kalangan Waris di Kota
Palembang**

Skripsi oleh

EKARIA HASANA

Nomor Induk Mahasiswa 06091402028

**Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni**



**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Palembang
2013**

S
401.407
Eka
b
e-132519
2013

R 22186
22650

**Bahasa Prokem pada Kalangan Waria di Kota
Palembang**

Skripsi oleh

EKARIA HASANA

Nomor Induk Mahasiswa 06091402028

**Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni**



**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Palembang
2013**

BAHASA PROKEM PADA KALANGAN WARIA DI KOTA PALEMBANG

Skripsi Oleh:

EKARIA HASANA

Nomor Induk Mahasiswa 06091402028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd
NIP 195907121986032001

Pembimbing 2,



Ernalida, S.Pd., M.Hum
NIP 196902151994032002

Disahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Indrawati, M.Pd
NIP 195810101986021002

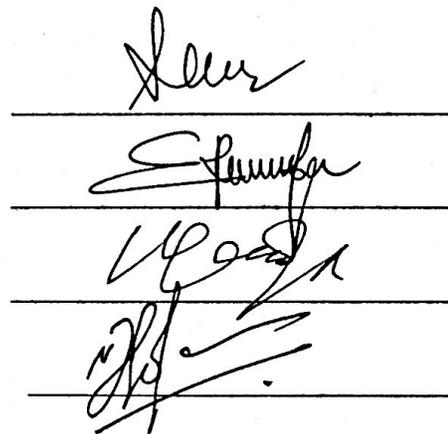
Telah diujikan dan lulus pada

Hari: Senin

Tanggal: 28 Oktober 2013

TIM PENGUJI

1. Ketua: Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd
2. Anggota: Emalida, S.Pd., M. Hum
3. Anggota: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd
4. Anggota: Drs. Nandang Heryana, Dip



Palembang, 28 Oktober 2013

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

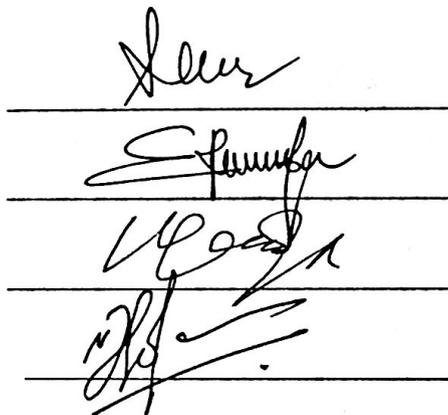
Telah diujikan dan lulus pada

Hari: Senin

Tanggal: 28 Oktober 2013

TIM PENGUJI

1. Ketua: Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd
2. Anggota: Ernalida, S.Pd., M. Hum
3. Anggota: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd
4. Anggota: Drs. Nandang Heryana, Dip



Four handwritten signatures are written on four horizontal lines. The signatures are in cursive and appear to be the names of the examiners listed on the left.

Palembang, 28 Oktober 2013

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



A handwritten signature in cursive, likely belonging to the program head.

Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Ekaria Hasana

Nim : 06091402028

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Bahasa Prokem pada Kalangan Waria di Kota Palembang” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Indralaya, november 2013

Yang membuat pernyataan



Ekaria Hasana

Kupersembahkan kepada:

1. Bapakku tercinta (Soldin) sumber inspirasi, sumber materi, dan paket komplit buatku, yang mengharapakan keberhasilan ku dan selalu mendoakanku
2. Mamakku (Almh. Sukida) yang mengharapakan keberhasilan dari jauh sana, mamakku (Lepi) yang selalu menyayangiku dan mengharapakan keberhasilanku
3. Saudara kandungku (kak Nilyadi, yuk Henita, kak Firdi, yuk Surneli, dan Kak Fdi) yang sangat menyayangiku dan mengharapakan kesuksesanku
4. Saudara iparku (yuk Fyi, kak Bangkut, Almh. Kak Medi, yuk Yanti, yuk hen) yang menyayangiku dan mengharapakan kesuksesanku
5. Kponakanku (pipit, dwi, nisa, adit, pagri, viki, rani, ris) kelucuan kalian adalah sumber inspirasi bagiku
6. Selvi Rida Yanti kponakan paling bawel dan selalu menemani sekaligus teman berbagi
7. Alprando Destiawan seseorang yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani
8. Ucak-ucak comunity (utam teman berjuang sama-sama, selalu menemani hiltre mudik, selalu ada untukku. Hayat teman satu bimbingan, teman yang banyak mangajari tentang tugas 😊, teman berbagi. Bebet teman berbagi, menemani bolak balik ke salon. Iman teman yang selalu stku dan banyak membantu. Gji teman berjuang sama-sama dan keluncuan yang sering buat rame. Jessy teman yang baik, selalu membuat kehabohan di ucap-ucak. Amel teman yang stku, dan banyak memberikan masukan) kalian adalah keluarga baruku, sumber inspirasi, sahabat seperjuangan, dan selalu ada untukku
9. Salon Nurika, Salon Dayan, Salon Eri, dan Salon Awi yang sudah membantu dalam suksesnya skripsiku
10. Yuh Fitriani dan Yuh Fli yang begitu banyak memberikan masukan, memberikan semangat, dan sudah ikut partisipasi dalam penyelesaian skripsiku

10. Yuk Sriyani dan Yuk Eli yang begitu banyak memberikan masukan, memberikan semangat, dan sudah ikut partisipasi dalam penyelesaian skripsiku
11. Teman ujian sama-sama dan berjuang sama-sama (yuk Mila, Jiwi, Mimi, Isti, Rica, Ani, Yasmine, nelda dan Reni)
12. Teman seperjuanganku Fkip Bahasa Indonesia angkatan 2009
13. Ibu Sri Indrawati dan Ibu Frenalida dosen pembimbingku yang selalu membimbingku dan mengajari selama menjadi mahasiswa bimbingannya
14. Ibu Nurbaya dan Pak Nandang dosen pengujiku yang juga mengajarku selama bimbingan revisi
15. Pak Ansori Belaku Kaprodi yang sudah memberikan bimbingan dan banyak kemudahan selama di kampus
16. Kak Notok yang selalu membantu dan mempermudah dalam semua urusan di kampus
17. Kampusku dan Almamaterku

Quote:

"Berusahalah secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal"

"Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tidak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu"

(Nabi Muhammad SAW)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. dan Ernalida, S.Pd., M.Hum, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Soefendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, dan Drs. Ansori, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan kemudahan pengurusan administrasi penulis skripsi ini serta semua pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Palembang, September 2013

Penulis

Ekaria Hasana

2.4.4 Penggunaan Istilah-Istilah Populer	12
2.4.5 Pembentukan Leksikon Bahasa Prokem	12
2.4.5. Kata yang Mengalami Proses Sederhana	13
2.4.6 Pola Makna Bahasa Prokem	15
2.4.6.1 Penggunaan Majas Ironi	15
2.4.6.2 Penggunaan Majas Eufimisme	16
2.4.6.3 Penggunaan Majas Paradoks	16
2.4.6.4 Penggunaan Majas Metafora	16
2.4.6.5 Persamaan Berdasarkan Ciri Bentuk	17
2.4.6.6 Kata-Kata yang Mempunyai Sifat yang Sama	17
2.5 Pengertian Waria	17
2.6 Sejarah Waria	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Sumber Data	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Teknik Analisis Data	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Wujud dan Makna Leksikon Bahasa Prokem	23
4.1.1.1 Akronim	23
Singkatan Huruf Awal	23
Pemakaian Kata yang Huruf Awalnya Sama dengan Kata yang Diacu.....	24
4.1.1.2 Penambahan Bunyi di Tengah Kata atau Penyisipan Huruf di Tengah atau Akhir Kata	26
Penambahan Bunyi di Tengah dan di Akhir Kata	26
Penambahan Bunyi	

atau Penyisipan Huruf di Tengah Kata	31
Penambahan Bunyi atau Penyisipan Huruf di Akhir Kata	32
Pergantian Vokal di Tengah dan Penambahan Suku Kata Akhir.....	36
4.1.1.3 Istilah Acuan	40
Istilah Acuan Kata yang Tidak Jelas Asal Usulnya	40
Istilah Acuan Kata yang Tidak Jelas Asal Usulnya dan Menggunakan Majas	87
4.1.1.4 Penggunaan Istilah-Istilah Populer	91
4.2 Pembahasan	92
4.3 Implikasi Bahasa Prokem pada Kalangan Waria di Kota Palembang dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Wujud Akronim Berupa Pemakaian Kata yang Huruf Awalnya Sama dengan Kata yang Diacu	24
Tabel 2 Penambahan Bunyi di Tengah dan Akhir Kata	26
Tabel 3 Penambahan Bunyi atau Penyisipan Huruf di Tengah Kata	31
Tabel 4 Penambahan Bunyi atau Penyisipan Huruf di Akhir Kata	32
Tabel 5 Pergantian Vokal di Tengah dan Penambahan Suku Kata Akhir	37
Tabel 6 Istilah Acuan Kata yang Tidak Jelas Asal Usulnya	40
Tabel 7 Istialah Acuan Kata yang Tidak Jelas Asal Usulnya dan Menggunakan Majas	88
Tabel 8 Penggunaan Istilah Populer	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Kosakata Bahasa Prokem pada Kalangan Waria	104
2. Percakapan Waria di Salon	109
3. Usul Judul Skripsi	114
4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	115
5. Kartu Bimbingan	116

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Bahasa Prokem Pada Kalangan Waria Di Kota Palembang” . Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud dan makna leksikon bahasa prokem di kalangan waria Kota Palembang. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana wujud dan makna leksikon bahasa prokem pada kalangan waria di Kota Palembang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian yakni tuturan para waria di Kota Palembang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah perekaman, wawancara, dan catat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa wujud bahasa prokem yang ditemukan yakni (1) akronim, yang terbagi lagi menjadi (a) singkatan huruf awal, (b) pemakaian kata yang huruf awalnya sama dengan kata yang diacu, (2) penambahan bunyi di tengah kata penyisipan huruf (dalam hal ini *-na* dan *-nanda*) disebut efenesis, (3) istilah acuan, (4) penggunaan istilah-istilah populer. Dari 106 kosakata, setelah dianalisis wujud yang paling banyak yakni wujud istilah acuan dan yang paling sedikit yakni wujud istilah-istilah populer. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada pembelajaran bahasa tentang variasi bahasa. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti pada variasi bahasa ke dalam ruang lingkup yang lebih luas pada kalangan lain misalnya pada geng motor atau kalangan lainnya.

Kata-kata kunci: wujud bahasa prokem, variasi bahasa, kalangan waria

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya Tahun 2013

Nama: Ekaria Hasana

N I M: 06091402028

Judul: Bahasa Prokem Pada Kalangan Waria Di Kota Palembang

Pembimbing: 1. Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd

2. Ernalida, S.Pd., M.Hum



Bab I

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Bahasa mampu membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Melalui bahasa manusia dapat melakukan komunikasi dengan manusia lainnya. Seperti halnya dikatakan oleh Keraf (1983:4) bahwa bahasa mempunyai peran penting sebagai alat komunikasi yang mempunyai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan merupakan saluran perumusan maksud, melahirkan perasaan dan memungkinkan terciptanya kerjasama antarwarga. Jadi, tidak heran apabila bahasa dan komunikasi sangat erat kaitannya dalam kehidupan manusia. Melalui berkomunikasi juga manusia mampu menyampaikan ide atau pun menyampaikan informasi kepada orang lain.

Sesuai dengan fungsinya bahasa digunakan untuk berkomunikasi antarsesama manusia, dalam suatu negara tentu saja manusia yang ada sangatlah beragam jadi bahasa yang digunakan pun akan sangat beragam. Seperti diungkapkan oleh Pateda (1987:52) bahwa dalam suatu negara, beragam bahasa yang dipergunakan, bahkan pada suatu daerah tertentu beragam bahasa yang dapat kita dengar dipergunakan orang. Jadi, banyak ragam atau variasi bahasa yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi

Chaer dan Agustina (2010:66) menyatakan bahwa variasi bahasa dibedakan dari segi penutur, pemakaian, keformalan, dan sarana. Variasi bahasa dilihat dari penutur dibagi sembilan jenis yaitu yang disebut *akrolek*, *basilek*, *vulgar*, *slang*, *kolokial*, *jargon*, *argot*, *ken*, dan *prokem*, dengan hal ini variasi bahasa yang digali yakni bahasa prokem. Prokem merupakan salah satu bentuk variasi (genre) yang biasa disebut ujaran rakyat.

Sumarsono (2010:150) mengatakan bahwa salah satu tutur remaja yang juga khas dan muncul di Jakarta adalah apa yang disebut bahasa prokem, tapi belakangan ini bahasa prokem mengalami pergeseran fungsi dari bahasa rahasia menjadi bahasa pergaulan anak-anak remaja. Dapat dikatakan bahwa pada saat ini bahasa prokem yang dahulunya milik para preman sudah beralih menjadi bahasa pergaulan anak-

anak remaja, bahkan pada saat ini bahasa prokem digunakan juga oleh kalangan waria sebagai bahasa pergaulan di kalangan waria tersebut.

Kalangan waria merupakan sekumpulan laki-laki yang lebih suka berperan, bertabiat dan berhias seperti perempuan. Kebanyakan waria ini bekerja di salon-salon tetapi tidak menutup kemungkinan ada juga yang bekerja di jalan. Menurut Yuli seorang ketua Forum Waria Indonesia pada saat diwawancarai di acara *Hitam Putih* pada tanggal 24 maret 2013, Yuli mengatakan banyak waria yang bekerja di jalanan tetapi karena penerimaan masyarakat yang kurang baik sehingga banyak waria yang tertindas dan akhirnya kebanyakan dari mereka beralih peran.

Pada penelitian ini, peneliti memilih penggunaan bahasa prokem dalam bentuk lisan yaitu berupa wujud dan makna bahasa prokem pada kalangan waria di kota Palembang. Bahasa prokem saat ini banyak digunakan di berbagai kalangan selain di kalangan remaja, salah satunya kalangan waria. Di kalangan waria ini terdapat bahasa-bahasa rahasia di dalamnya. Palembang merupakan pusat kota, jadi bisa dipastikan banyak waria yang menggunakan bahasa komunitas mereka yang unik, untuk itu peneliti memfokuskan penelitian pada waria-waria yang bekerja di salon karena profesinya hanya pada salon tersebut dan di sana juga biasanya tempat mereka berkumpul. Selain itu bahasa waria termasuk ke dalam variasi bahasa yakni bahasa *prokem*, bahasa rahasia yang hanya kalangan itu sendiri yang tahu.

Bahasa prokem di kalangan waria menarik untuk diteliti karena mempunyai wujud dan makna juga sebagai variasi bahasa yang hanya kalangan mereka yang tahu tentang bahasa tersebut, selain itu juga bahasa prokem kalangan waria selalu mengalami perubahan setiap zamannya. Bahasa prokem hanya ditemui di komunitas tertentu. Oleh karena itu, penggunaan kata pada bahasa prokem memiliki makna tertentu, kata yang digunakan pun berbeda dengan kata dalam bahasa Indonesia. Perbedaan makna itulah yang membuat penelitian ini menarik untuk diteliti. Salah satu contoh bahasa prokem di kalangan waria adalah

minum → *minimal* → *minahasa*

Kosakata bahasa waria untuk kata minum pada penelitian sebelumnya oleh Rasmian pada tahun 2012 disebut *minimal* tetapi pada saat ini berubah menjadi

minahasa, kata *minahasa* termasuk ke dalam wujud bahasa prokem yang berupa acuan. Kata *minahasa* mengacu pada pernyataan seseorang. Makna *minahasa* yakni minum. Kata ini termasuk ke dalam kata yang tidak jelas asal usulnya.

Penelitian serupa pernah diteliti oleh Akhmad Nawawi pada tahun 2007 dengan judul “Sistem bahasa prokem di kalangan preman Kayuagung” dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat berbagai bentuk bahasa prokem di kalangan preman kayuagung. Selain itu ada juga penelitian oleh Rasmian pada tahun 2012 dengan judul “Bahasa Gaul Waria Di Desa Maduran Kecamatan Maduran Kab. Lamongan: Suatu Tinjauan Sociolinguistik” dengan hasil penelitian menunjukkan bahasa yang digunakan oleh kaum waria adalah (a) kaum waria mengembangkan bahasa umum tersebut seperti merubah makna dari kata-kata dan menjadi pelesetan-pelesetan, (b) kaum waria mengembangkan bahasa umum tersebut dengan cara menambahi suku kata tertentu, atau mengubah bunyi akhirnya (c) bahasa yang diciptakan secara khusus tanpa mengadopsi bahasa yang biasa digunakan oleh masyarakat. Pada penelitian Rasmian, ditemukan 35 kosakata bahasa waria yang termasuk ke dalam kelompok bahasa waria mana suka.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti penggunaan bahasa prokem dan lebih tepatnya tentang wujud dan makna leksikon bahasa prokem dan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu bahasa prokem di kalangan Waria di kota Palembang. Perbedaannya juga terletak pada objeknya yakni bahasa yang diteliti saat ini mengalami perubahan sehingga objek yang diteliti berbeda dengan penelitian yang sebelumnya.

2. Masalah

Masalah penelitian ini adalah bagaimana wujud dan makna leksikon bahasa prokem pada kalangan waria di Kota Palembang

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) mendeskripsikan wujud bahasa prokem pada kalangan waria di Kota Palembang;
- 2) mendeskripsikan makna leksikon bahasa prokem pada kalangan waria di Kota Palembang

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis, Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti agar bisa dimanfaatkan untuk perkembangan ilmu sosiolinguistik, khususnya tentang bahasa prokem dan juga dapat menambah teori pada kajian khususnya mengenai variasi bahasa prokem.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada pembaca tentang bahasa prokem. Hal ini sesuai dengan sifat bahasa prokem yakni temporal dan selalu berubah-ubah. Dengan membaca hasil penelitian ini, pembaca dapat menggunakan pengetahuan yang telah ia miliki untuk mengerti dan memahami tentang penggunaan bahasa prokem yang akan ditemukan baik dalam bidang sastra maupun dalam bidang bahasa itu sendiri. Dan juga dapat memberikan praktis kepada para guru, siswa, maupun khalayak ramai.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suhartini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artika. 2012. "Arti Waria". (<http://www.artikata.com/>) Diakses tanggal 17 Maret 2013
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Ayu, Fitri Lestari. 2012. "Bahasa Gaul Remaja". (<http://fitrilestari-ayu.blogspot.com/2012/05/>) Diakses tanggal 13 Januari 2013
- Chaer, Abdul. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 1995. *Sociolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Grafura, Lubis. 2006. "Skripsi Bahasa Gaul remaja Indonesia". (<http://lubisgrafura.wordpress.com/2006/11/03/>) Diakses pada tanggal 30 Januari 2013
- Haris, Yulia. 2002. *Penggunaan Bahasa Prokem dalam Novel Lupus Gone With Tha Gossip*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas sriwijaya.
- Helmiyati. 2009. *Nilai Budaya dalam Novel Sekayu Karya Nh. Dini*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Iprophati. 2009. *Wujud dan Makna Leksikon Bahasa Gaul dalam Kumpulan Cerita 25 Kisah Cinta Sejati Oleh Miranda*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Kentjono, Joko. 1982. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1983. *Tatabahasa Baku*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Lamah. 2010. *Nilai-Nilai Religius dalam Novel Naungan Cahaya-Mu Karya Desi Puspitasari*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Mardaleni. 2009. *Nilai-Nilai Religius dalam Novel Munajat Cinta karya Taufiqurrahman al-Azizy*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Nawawi, Akhmad. 2007. *Sistem Bahasa Prokem Di Kalangan Preman Kayuagung*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Novitasari, Dian. 2010. *Bahasa Prokem dalam Film Get Married 1 dan 2*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Organisasi. 2008. "Definisi Pengertian Antropologi Objek Tujuan Dan Cabang Ilmu Antropologi". (<http://organisasi.org/>). Di akses pada tanggal 17 September 2013.
- Pateda, mansoer. 1995. *Sosiolinguistik*. Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Kajian Sosiolinguistik Ihwal Kode dan Alih Kode*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rasmian. 2012. "Bahasa Gaul Waria Di Desa Maduran Kecamatan Maduran Kab. Lamongan: Suatu Tinjauan Sosiolinguistik". (<http://www.rasmianmenulis.com/2012/07/>) diakses pada tanggal 02 april 2012
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Sumarsin, Arif. 2012. "Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul".

(<http://arifnarali87.blogspot.com/2012/11/>) diakses pada tanggal 30 Januari 2013 .

Sumarsono. 2010. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sibarani, Robert. 1992. *Hakikat Bahasa*. Bandung : Citra Aditya Bakti.

Verhaar, J.M.W. 1999. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada.

Yudarni, Rahma. 2010. *Karakter Tokoh dalam Novel Menjemput Hidayah Cinta Karya Tunggul Tranggono*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya.